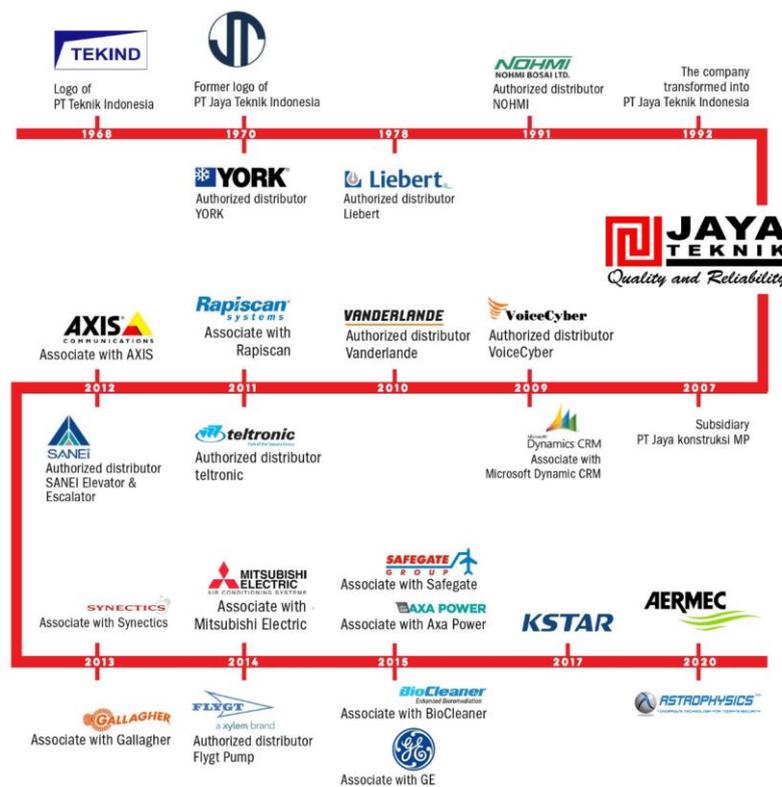


BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Jaya Teknik Indonesia merupakan perusahaan yang berkecimpung di bidang kontraktor, melakukan perdagangan, jasa, operasi dan pemeliharaan Mekanikal, Elektrikal, Elektronika (MEE) dan Teknologi Informasi (TI). Pada tahun 1968 perusahaan ini berdiri dengan nama PT Teknik Indonesia dan secara bertahap perusahaan ini memperluas jangkauannya, dimulai dengan menjadi distributor resmi untuk produk-produk ternama seperti Liebert dan York pada akhir tahun 1970-an.



Gambar 2.1 Timeline History

Sumber: <https://jayateknik.com/>

Pada tahun 1992, PT Teknik Indonesia bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih besar dan kuat dengan nama PT Jaya Teknik Indonesia. Selanjutnya tahun 2007, PT Jaya Teknik Indonesia menjadi

anak perusahaan dari PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. Sejak saat itu, mulai tahun 2009 dan seterusnya, perusahaan ini secara aktif menjalin asosiasi dengan berbagai perusahaan internasional, seperti Microsoft Dynamic CRM, Rapiscan, Axis Communications, Synectics, Gallagher, Mitsubishi Electric, Safetage, Axa Power, BioCleaner, dan GE. PT Jaya Teknik juga menjadi distributor resmi dari NOHMI, VoiceCyber, Vanderlande, Teltronic, SANEI Elevator & Escalator, dan Flygt Pump.

Perusahaan ini berhasil melalui situasi-situasi sulit pada tahun 1976, 1997, 2007, dan 2015, yaitu saat masa-masa krisis minyak, ekonomi, ataupun keuangan. Kerjasama tim antara manajemen dan karyawan telah menjadi fondasi yang baik untuk perusahaan melalui tantangan pada kondisi tersebut. PT Jaya Teknik Indonesia terus berinovasi untuk dapat mencapai kompetensi dan kinerja yang baik untuk memenuhi ekspektasi pelanggan. Para insinyur perusahaan ini juga selalu dilakukan penilaian berkelanjutan untuk memastikan bahwa mereka selalu *update* dan terlatih dengan teknologi baru dan berkomitmen untuk dapat memberikan "Kualitas dan Keandalan".

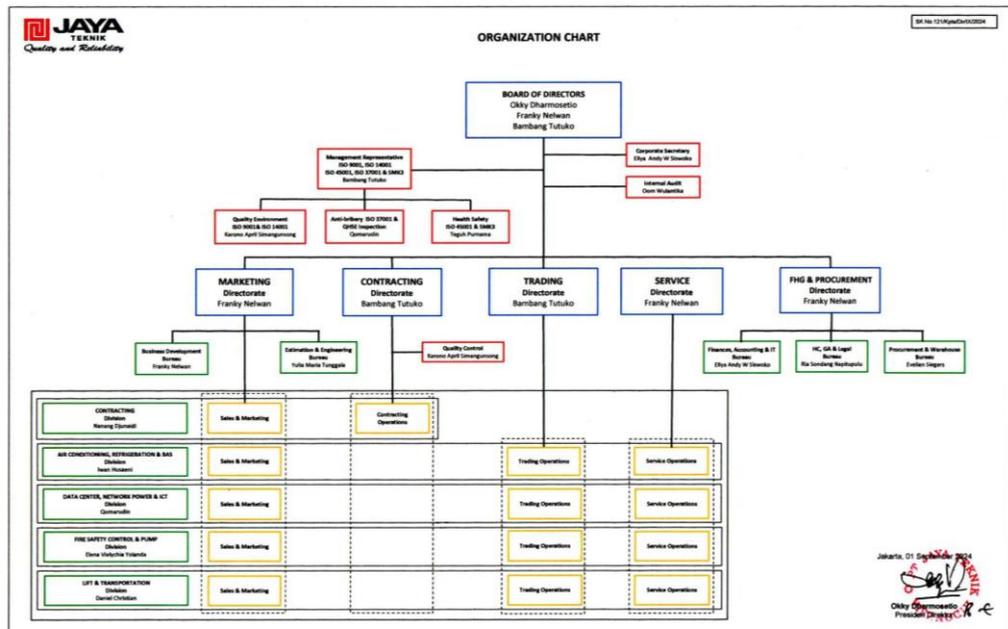
2.1.1 Visi

Menjadi perusahaan terkemuka yang mengintegrasikan Perdagangan, Operasional Jasa dan Pemeliharaan di bidang Mekanikal Listrik.

2.1.2 Misi

1. Memberikan layanan terpadu terbaik, pemeliharaan untuk mencapai kepuasan pelanggan tertinggi.
2. Meningkatkan kerjasama strategis dengan Mitra Bisnis Kelas Dunia untuk Mencapai pertumbuhan perusahaan.
3. Terus mengembangkan peluang bisnis baru melalui inovasi dan teknologi baru.
4. Membangun lingkungan kerja yang sehat bagi para pekerja agar mereka dapat tumbuh bersama untuk memenuhi nilai dan budaya Jaya.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Jaya Teknik Indonesia

Sumber: <https://jayateknik.com/>

1. Board of Directors

Board of Directors (BOD) atau disebut juga Dewan Direksi adalah jajaran tertinggi dalam struktur organisasi pada Jaya Teknik Indonesia. BOD mengemban tanggung jawab yang besar dalam seluruh rangkaian bisnis perusahaan, salah satunya dalam mengawasi manajemen dan mengawasi segala aktivitas internal. Terdapat 3 Dewan Direksi pada struktur organisasi Jaya Teknik Indonesia.

a. President Director

Bapak Okky Dharmosetio adalah dewan direksi yang menduduki posisi *President Director* yang memegang tanggung jawab dan pengambilan keputusan tertinggi terkait hal-hal yang berhubungan dengan manajemen perusahaan serta mengarahkan manajemen perusahaan untuk bekerja mencapai visi dan misi perusahaan.

b. Director

Di bawah *President Director* juga terdapat anggota direksi yang juga mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan.

Anggota direksi juga bertanggung jawab kepada *President Director* dalam melaporkan kinerja dan manajemen perusahaan yang berada pada struktur organisasi. Anggota direksi pada PT Jaya Teknik Indonesia adalah Bapak Franky Nelwan dan Bapak Bambang Tutuko. Kedua anggota direksi tersebut memegang kendali atas Direktorat ataupun Biro yang terdapat pada struktur organisasi.

2. Corporate Secretary

Corporate Secretary atau Sekretaris Perusahaan merupakan bagian yang mengurus administrasi perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kepatuhan internal perusahaan juga atas dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan untuk kepentingan resmi atau legal. Selain bertanggung jawab atas administrasi, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai perantara antara pihak berkepentingan terhadap anggota direksi perusahaan ataupun pimpinan perusahaan lainnya. Posisi ini dipegang oleh Ibu Ellya Andy W. Siswoko.

3. Management Representative ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 37001 & SMK3

Keberadaan *Management Representative* sangat penting di perusahaan, karena bagian ini menjadi salah satu penentu juga apakah perusahaan menjalani sistem manajemen mutu atau tidak. *Management Representative* diharapkan mampu berkomitmen dan juga tegas dalam memberikan arahan kepada seluruh bagian yang terdapat pada struktur organisasi untuk taat dan tetap fokus berkomitmen dalam menjalankan *International Organization for Standardization* (ISO). Bapak Bambang Tutuko adalah Direksi yang bertanggung jawab atas bagian ini. Sistem manajemen mutu tersebut adalah:

a. ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu

Merupakan standar internasional untuk organisasi dalam meningkatkan kinerja, memenuhi ekspektasi pelanggan, dan

berkomitmen terhadap mutu dengan menerapkan proses bisnis yang efektif.

b. ISO 14001: Sistem Manajemen Lingkungan

Merupakan standar yang berisi kerangka kerja bagi organisasi dalam merancang dan menerapkan sistem manajemen lingkungan agar dapat terus meningkatkan kinerja lingkungan.

c. ISO 45001: Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Merupakan standar internasional yang berisi pedoman kerja untuk manajemen risiko dan meningkatkan kinerja K3 dalam organisasi. Sistem manajemen ini mencantumkan kriteria terkait kebijakan, tujuan, perencanaan, implementasi, operasi, audit dan tinjauan K3.

d. ISO 37001: Sistem Manajemen Anti-suap

Merupakan standar internasional yang berisikan persyaratan dan pedoman bagi organisasi dalam menetapkan, menerapkan, memelihara, meninjau, dan meningkatkan sistem manajemen anti suap.

e. SMK 3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Merupakan sistem yang digunakan untuk suatu organisasi melakukan pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Tujuannya agar suatu organisasi dapat melakukan tindakan preventif dari kejadian kecelakaan atau penyakit akibat bekerja bagi karyawan.

4. Internal Audit

Bagian internal audit adalah pihak independen yang melakukan pemeriksaan dan pengevaluasian kegiatan perusahaan secara sistematis dan objektif sehingga dapat dipastikan bahwa di perusahaan tidak terjadi manipulasi dan pengurus dan komisaris perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan benar. Ibu Oom Wulantika adalah yang mengepalai bagian ini.

5. Marketing Directorate

Direktorat ini bertanggung jawab pada aktivitas pemasaran bisnis perusahaan yang meliputi perumusan dan pelaksanaan strategi pemasaran agar perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Kepala Direktorat ini adalah Bapak Franky Nelwan, yang membawahkan 2 biro yaitu:

a. Business Development Bureau

Biro ini dikepalai secara langsung oleh Bapak Franky nelwan dalam menjalankan pengembangan bisnis melalui pengidentifikasian peluang bisnis baru untuk melakukan ekspansi. Biro ini menjadi pemegang peran bagaimana perusahaan berhasil untuk meningkatkan bisnisnya.

b. Estimation & Engineering Bureau

Biro ini dikepalai oleh Ibu Yulia Maria Tunggal. Biro ini bertugas mengestimasi biaya proyek melalui perkiraan biaya proyek berdasarkan kebutuhan klien. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua aspek finansial proyek dapat dipenuhi. Biro ini juga memberikan dukungan teknik berupa analisis dan rekomendasi yang bertujuan untuk memastikan kelayakan dan keberlanjutan proyek.

6. Contracting Directorate

Direktorat ini bertanggung jawab untuk mengelola proses kontrak dari perencanaan sampai dengan melaksanakan proyeknya. Hal tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa persyaratan kontrak dipatuhi dan mengidentifikasi serta memitigasi risiko yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek. Direktorat ini dikepalai oleh Bapak Bambang Tutuko.

a. Quality Control

Dalam direktorat *contracting* terdapat *quality control* untuk dapat memastikan kualitas produk dan layanan dan mengawasi proses kerja agar sesuai dengan standar yang ada.

7. Trading Directorate

Direktorat ini bertanggung jawab atas kegiatan perdagangan dan pendistribusian produk. Direktorat ini menjalani pengelolaan proses pengadaan barang dari pemasok dan pemasaran produk. Memastikan bahwa produk sampai kepada *customer* dengan tepat waktu dan dalam kondisi yang baik. Bapak Bambang Tutuko adalah kepala dari direktorat ini.

8. Service Directorate

Direktorat ini bertanggung jawab untuk menyediakan layanan purna jual serta dukungan teknis. Direktorat ini memberikan bantuan atas pertanyaan atau masalah yang mungkin timbul setelah produk diserahkan. Memastikan bahwa pelanggan memahami cara penggunaan dengan baik juga tanggung jawab dari bagian ini. Bapak Franky Nelwan adalah kepala dari direktorat ini.

9. FHG & Procurement Directorate

Direktorat ini dikepalai oleh Bapak Franky Nelwan. Direktorat ini berfokus kepada pengelolaan aspek finansial, menjalankan fungsi akuntansi, dan pengadaan, dengan fokus pada efisiensi dan kepatuhan.

a. Finances, Accounting, & IT Bureau

Biro ini bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang dijalankan oleh bagian *Finances*. Selain itu bertugas untuk mengatur arus kas, menyusun anggaran, dan menyusun laporan keuangan yang dijalankan oleh bagian *Accounting*. Terakhir adalah pengelolaan sistem informasi teknologi yang mendukung operasional bisnis sehari-hari. Dengan meningkatkan efisiensi kerja melalui sistem IT yang efektif, biro ini berperan dalam menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

b. HC, GA, & Legal Bureau

Biro ini berfokus pada pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang dijalankan oleh bagian *Human Capital* (HC)

melalui proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan. Selain itu juga melakukan pengelolaan berbagai aspek administratif dan operasional yang mendukung kegiatan sehari-hari perusahaan yang dijalankan oleh bagian *General Affairs* (GA). Terakhir adalah memastikan bahwa perusahaan menaati semua peraturan dan hukum yang diberlakukan yang menjadi fungsi dari bagian *Legal*.

c. *Procurement & Warehouse Bureau*

Biro ini bertanggungjawab atas pengadaan barang untuk mengelola pembelian barang dan jasa yang diperlukan dalam proyek. Selain itu juga memastikan bahwa semua kebutuhan proyek terpenuhi tepat waktu dan sesuai anggaran. Kelancaran proyek juga bergantung pada bagian ini dalam mengelola, mengatur dan memelihara inventaris barang.

10. Divisi

a. *Contracting Division*

Pada divisi ini, terdapat pihak yang memegang peran penjualan dan pemasaran jasa kontraktng serta yang melaksanakan proyek, seperti instalasi produk-produk yang dijual oleh PT Jaya Teknik Indonesia.

b. *Air Conditioning, Refrigeration & BAS Division*

Divisi ini berfokus pada pemasaran, penjualan, dan pelayanan purna jual atas sistem pendingin udara (AC) dan refrigerasi, serta *Building Automation System* (BAS) yang mengontrol berbagai sistem dalam bangunan

c. *Data Center, Network Power & ICT Division*

Divisi ini berfokus pada pemasaran, penjualan, dan pelayanan purna jual atas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (ICT), termasuk pusat data dan sumber daya jaringan.

d. *Fire Safety Control & Pump Division*

Divisi ini berfokus pada pemasaran, penjualan, dan pelayanan purna jual atas sistem keselamatan kebakaran (sistem

deteksi dan pemadam kebakaran) dan pemompaan (sistem pompa).

e. Lift & Transportation

Divisi ini berfokus pada pemasaran, penjualan, dan pelayanan purna jual atas sistem lift dan transportasi dalam bangunan seperti lift, eskalator, dan sistem transportasi vertikal lainnya dalam pemenuhan kebutuhan mobilitas di dalam gedung.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Sejauh perusahaan ini berdiri, PT Jaya Teknik Indonesia telah berkontribusi dalam hal mekanikal, elektrikal, elektronik dan IT pada berbagai proyek pembangunan. Berikut adalah proyek-proyek yang ditangani oleh PT Jaya Teknik Indonesia:

1. Airport (Bandar Udara)

Sejak tahun 2012, PT Jaya Teknik Indonesia sudah berkontribusi dalam bisnis kebandarudaraan. PT Jaya Teknik Indonesia berkontribusi dalam melakukan perancangan dan memasok sistem yang dibutuhkan untuk bandara. Sistem tersebut berkaitan dengan penanganan bagasi, pemeriksaan *in-line*, dan juga berkaitan dengan IT untuk informasi penerbangan, pemantauan dan manajemen keamanan, serta jaringan komputer. Proyek yang sudah pernah ditangani adalah:

- a. Terminal 1 dan 2 serta Terminal Utama 3 Bandara Soekarno Hatta International Airport (SHIA)
- b. Kuala Namu International Airport, Medan
- c. Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Sepinggan International Airport, Balikpapan
- d. Haji Fisabilillah Airport, Tanjung Pinang
- e. Kalimantan Airport, Berau
- f. Kulonprogo Airport. Yogyakarta

2. Office (Perkantoran)

PT Jaya Teknik Indonesia berkontribusi dalam penyediaan peralatan dengan konsumsi daya yang efisien dan sistem yang ramah

lingkungan dalam membantu perkantoran memenuhi konsep *smart office* dan *green building*. Proyek yang sudah pernah ditangani adalah:

- a. Wisma Pondok Indah 1, 2, dan 3, Jakarta
- b. Wisma Metropolitan dan World Trade Center, Jakarta
- c. Bank Indonesia Complex, Jakarta
- d. South Quarter, Jakarta
- e. Metropolitan Tower, Jakarta
- f. Puri Indah Financial Tower, Jakarta
- g. International Finance Centre, Jakarta
- h. DBS Tower - Ciputra World, Jakarta
- i. Grand Rubina, Jakarta

3. Hotel

PT Jaya Teknik Indonesia berkontribusi pada proyek perhotelan dengan memberikan solusi mekanikal, elektrik, dan elektronik yang sesuai dengan anggaran dan kelas layanan hotel dengan tetap memperhatikan persyaratan teknis. Proyek yang sudah pernah ditangani adalah:

- a. Raffle Hotel - Ciputra World, Jakarta
- b. Mulia Hotel Senayan, Jakarta
- c. Gumaya Hotel, Semarang
- d. Pullman Hotel, Jakarta
- e. Intercontinental Hotel, Jakarta
- f. Trans Luxury Hotel, Bandung
- g. Santika Hotel Harapan Indah, Bekasi
- h. Mercure Hotel Kemayoran, Jakarta

4. Hospital (Rumah Sakit)

PT Jaya Teknik Indonesia berkontribusi dalam memberikan sistem untuk memproteksi peralatan-peralatan medis, sistem listrik, dan pendingin udara. Selain itu juga melakukan instalasi pengolahan air dan air limbah rumah sakit. Proyek yang sudah pernah ditangani adalah:

- a. Dharmais Hospital, Jakarta
- b. Pertamina Pusat Hospital, Jakarta
- c. Pondok Indah Hospital, Jakarta
- d. Mayapada Hospital Lebak Bulus, Jakarta
- e. Ciputra Hospital Cikupa, Banten
- f. Ciputra Hospital Citra Garden, Jakarta

5. Mall

PT Jaya Teknik Indonesia menyediakan produk dan layanan mekanikal serta elektrik untuk memberikan dukungan kepada klien di pusat perbelanjaan. Proyek yang sudah pernah ditangani adalah:

- a. Pondok Indah Mall 1 dan 2, Jakarta
- b. Alam Sutera Mall, Serpong
- c. Lotte Mall Ciputra, Jakarta
- d. Summarecon Mall, Bekasi
- e. Summarecon Mall, Serpong
- f. Metropolitan Mall, Bekasi
- g. Grand Galaxy Park, Bekasi
- h. Ciputra World Mall, Surabaya
- i. BXC Mall, Bintaro

6. Data Center (Pusat Data)

PT Jaya Teknik Indonesia terlibat dalam perancangan, pembangunan, dan juga pemeliharaan sistem dasar maupun sistem tingkat akhir serta kebutuhan pusat data menggunakan merk internasional berkualitas. Proyek yang sudah pernah ditangani adalah:

- a. Palapa Master Control Station, Jatiluhur
- b. BCA Tower Data Center, Jakarta
- c. Pertamina PHE ONWJ, Jakarta
- d. Conocophillips Data Center, Jakarta
- e. Unilever Data Center, Jakarta
- f. Icon ++ Gandul, Depok

7. Infrastructure

Sejalan dengan komitmen pemerintah terkait prioritas pembangunan infrastruktur dan utilitas publik, maka PT Jaya Teknik Indonesia berkontribusi dalam penyediaan sistem pendukung di sektor infrastruktur, adapun proyek yang pernah dijalankan:

- a. Steam coal power plant 2x300 MW Rembang, Central Java
- b. Sea water reverse osmosis 5000m³/day, Ancol - Jakarta
- c. LED street lighting for W2N toll road section, Jakarta
- d. Hybrid solar and diesel power plant 1x50 kW, Kai Island

8. Industry

PT Jaya Teknik Indonesia berkontribusi dalam proyek pabrik manufaktur, karena sektor manufaktur sendiri menjadi penting bagi keseimbangan situasi valuta asing dari proses ekspornya. Pabrik yang pernah menjadi proyek perusahaan ini adalah:

- a. Astra Honda Motor Factory
- b. Honda Prospect Motor Factory
- c. Indonesia Epson Factory
- d. Pindo Deli Factory
- e. Chandra Asri Factory
- f. Petrochemical Factory
- g. BlueScope Steel Factory

2.4 Penggunaan Software

Sebelumnya PT Jaya Teknik Indonesia menggunakan Epicor, namun sekarang PT Jaya Teknik Indonesia menggunakan perangkat lunak aplikasi manajemen bisnis yaitu sistem *Earnings Resource Planning* (ERP) Odoo. Odoo menyediakan berbagai modul yang dapat mendukung kegiatan bisnis perusahaan. PT Jaya Teknik Indonesia sendiri menggunakan Odoo versi *Community*. Versi ini memungkinkan perusahaan mengembangkan dan menyesuaikan sistem yang ada sesuai dengan kebutuhan perusahaannya. Pengembangan ini juga menjadi salah satu tanggung jawab bagian IT *support* ERP.

Saat ini PT Jaya Teknik Indonesia sedang efektif menggunakan Odoo 11 versi *Community*, agar bagian IT dapat mengembangkannya dan menyesuaikannya dengan kebutuhan perusahaan. Saat ini juga perusahaan sedang dalam tahap migrasi data dari Epicor ke Odoo. Karena data-data tersebut harus tetap terinput dalam sistem agar saling terintegrasi.

Namun saat ini bagian IT sedang dalam masa mempersiapkan sistem ERP dari Odoo 17 versi *Community*. Sehingga ada beberapa hal yang perlu diinput ke dalam sistem dalam rangka mempersiapkan data-data utama untuk digunakan untuk mengoperasikan sistem.



Gambar 2.3 Logo Odoo